

INTISARI

Krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997 mengakibatkan berbagai sektor bisnis dan industri mengalami kesulitan keuangan dan beberapa diantaranya mengalami kebangkrutan. Dampak dari krisis moneter juga dialami oleh PT Tranka Kabel. Penjualan dan keuntungan perusahaan terus mengalami penurunan yang sangat drastis. Selain itu perusahaan dihadapkan pada keputusan sulit untuk mem-PHK karyawannya. Karena dampak dari krisis moneter yang tidak dapat diatasi oleh PT Tranka Kabel maka pada tahun 2002 saham PT Tranka Kabel yang semula dimiliki Keluarga DR. K. Pri Bangun dibeli oleh Bapak Umar Zein yang kemudian menjabat sebagai President Director PT Tranka Kabel. Dengan pergantian pemimpin ini maka dibutuhkan suatu gaya kepemimpinan yang dapat membawa perusahaan keluar dari permasalahan krisis moneter. Akibat pergantian pemimpin ini maka beberapa kebijakan dalam manajemen PT Tranka Kabel mengalami perubahan. Dampak dari krisis moneter tidak hanya dialami oleh perusahaan, tetapi juga dialami oleh karyawan PT Tranka Kabel. Akibat krisis moneter dan pergantian pemimpin dapat berpengaruh bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan stres kerja bagi karyawan yang akibatnya karyawan menjadi tidak semangat bekerja, tidak disiplin, tidak konsentrasi bekerja dan berbagai penyimpangan dalam bekerja yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional Dan Stres Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Tranka Kabel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 80 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan cara undian. Untuk mengukur pengaruh dari Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional Dan Stres Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Tranka Kabel digunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306 atau 30,6% secara keseluruhan Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Tranka Kabel sedangkan. Berdasarkan uji analisis partial (uji t) masing-masing variabel memiliki pengaruh lebih besar dari t_{tabel} 1,9917 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikan kurang dari 0,05. Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh sebesar 3,210 dengan taraf signifikan sebesar 0,002, Kepemimpinan Transaksional memiliki pengaruh sebesar 2,152 dengan taraf signifikan 0,035, dan stres kerja memiliki pengaruh sebesar -0,213 dengan taraf signifikan 0,031.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, Stres Kerja, Motivasi Kerja

ABSTRACT

Monetary crisis in Indonesia in 1997 caused financial difficulties to various sectors of business and industries and some of them felt into bankruptcy. The impact of monetary crisis was also had by PT Tranka Kabel. This company's sole and profit very drastically decreased. Furthermore, this company faced difficult decision for retiring its employees. By the reason of insolvable impacts of monetary financial crisis faced by PT Tranka Kabel, thus in 2002 shares of PT Tranka Kabel which were initially owned by the family of DR. K. Pri Bangun bought by Mr. Umar Zein who then occupied as President Director of PT Tranka Kabel. By this leadership changes, thus it needed a leadership style that can bring this company out from the case of monetary crisis. The result of this leadership changes, thus some policies in management of PT Tranka Kabel have changed. The impact of monetary crisis didn't only faced by this company; however it also faced by the employees of PT Tranka Kabel. The result of monetary crisis and leadership changes can influence to the employees in completing their job. Such various changes can emerge stress to the employees whose results made the employees become lack of spirit to work, indiscipline, not concentrated in working and various deviations in working that ultimately can influence toward the employees' working motivation.

This research intended to measure the Influence of Transformational Leadership, Transactional Leadership and Working Stress to the motivation of PT Tranka Kabel's employees. Method of data collection used questionnaires. This research used research samples of 80 samples. The technique of sample collection used was random sampling by lottery. In order to measure the influence of Transformational Leadership, Transactional Leadership and Working Stress to motivation of PT Tranka Kabel's employees, thus it used analysis of multiple linear regressions.

Based on the result of determination of coefficient research (*Adjusted R²*) is 0,278 or 27,8% thoroughly Transformational Leadership, Transactional Leadership, and Working Stress influences to Working Motivation of PT Tranka Kabel's employees. Meanwhile, based on the partial analysis test (t-test), respective variables have greater influence rather than t_{table} 1,9917 ($t_{count} > t_{table}$) on significance level less than 0,05. Transformational leadership has influence of 3,210 by significance level of 0,002. Transactional Leadership has influence of 2,152 by significant level of 0,035, and Working Stress has influence of -0,213 by significance level of 0,031.

Keyword: Transformational Leadership, Transactional Leadership, Working Stress, Working Motivation